

Sayap untuk Pembebasan: Kundalini Kriya Yoga, Perjalanan Jiwa

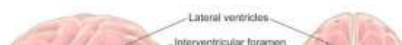
Posted on Januari 21, 2016

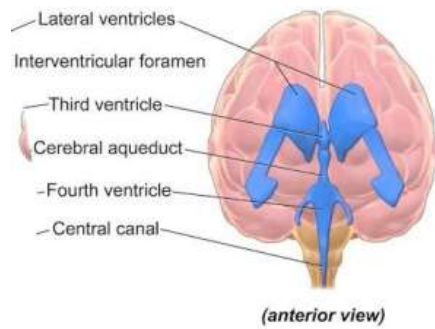
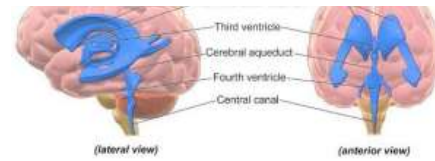


Hamsa Yoga, Jalan Angsa Putih adalah Evolusi Dari Kesadaran Manusia, upaya yang paling komprehensif yang pernah dilakukan oleh manusia, selain yang terbesar dari pencapaian manusia yang pernah ada. Proses dalam yoga ini dinyatakan adalah yang paling utama baik di Timur & Barat. Dalam otak manusia ada yang dinamakan Lateral Ventricles yang berbentuk seperti “Angsa yang Terbang”, dengan sayap seperti ventrikel yang didorong ke arah dahi, dengan kepalanya menunjuk ke belakang, seolah-olah Angsa itu terbang lebih cepat dari cahaya kembali dari masa depan. Ketika Hamsa Yogi, melalui meditasi & pranayam, mengaktifkan energi Kundalini, maka ventrikel yang ada di otak ini membuka. Kedua kelopak dalam Agya Chakra membuka. Yogi, pada tahap ini, mengalami pengalaman Kesadaran Hamsa, yang bernapas dengan Indweller ilahi.

Jalur Sushumna dalam sumsum tulang belakang adalah jalan raya yang dilalui energi Kundalini saat perjalanan evolusi kesadaran berlangsung. Kundalini adalah energi kinetik yang tersisa setelah selesainya penciptaan Alam Semesta. Sisa kekuatan bioelectric ini menjadi getaran cahaya / suara pada akar saraf tulang belakang. Untuk dimanfaatkan bagi evolusi dan realisasi diri yang merupakan hak asasi setiap jiwa manusia.

Saat Hamsanath Yogi melakukan meditasinya, mata ketiga membuka di Agya Chakra dan ia masuk ke dalam Kesadaran Sarvikalpa. Kemudian dengan praktek lanjutan, ia menembus ‘Mata Bintang’ dan memperluas kesadarannya ke kondisi Paramhansanath Yogi yaitu Kesadaran Nirvikalpa, dan kemudian tinggal di Gua Brahma *, ventrikel ketiga dari otak. Lalu kesadarannya memperluas melampaui Keakuan kemanusiaan untuk menetap di ventrikel lateral otak, di mana ia menjadi Siddhanath Yogi. Sang Jiwa Hamsa yang Perkasa, kemudian memenangkan Sayap Kebebasannya, saat serat halus Corona Radiata-nya menyala dengan cahaya Ilahi, ia kemudian terbang ke Kesadaran Kosmis, dan mencapai keadaan Avadhootnath Yogi. Dia kemudian mengalami Keilahian total, di dalam dan di luar Penciptaan, dan memperoleh pengetahuan akhir dari ‘Tat Twam Asi’ ‘Itu adalah Kamu’. Sang Yogi kemudian menyatu ke Nirnanjan, Nirvana akhir, setelah mencapai pencerahan Krishna dan Kristus. Avadhootnath Yogi ini tidak perlu kembali lahir ke dunia lagi. Jika, dalam keadaan yang langka dia kembali, ia akan menjadi ketuhanan yang turun, sebagai Avatarnath Yogi.





* Gua Brahma terletak di pusat otak yang disebut ventrikel ketiga dengan kelenjar thalamus sebagai dinding, hipotalamus lantainya dan pleksus ventrikel koroid ketiga sebagai atapnya.



Ikian

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Kriya Yoga](#), [Kundalini](#) dan tag [gua brahma](#), [hamsa](#), [kriya yoga](#), [Kundalini](#), [lateral ventrikals](#). Tandai [permalink](#).

